

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PROGRAM KELUARGA HARAPAN PADA DINAS SOSIAL KABUPATEN SERANG

Abas Sunarya¹
Ely Nuryani²
Mochamad Yusuf Romdoni³

¹Dosen STMIK Raharja, ^{2,3}Universitas Banten Jaya

Email: abas.sunarya@raharja.info¹, ely.nuryani@raharja.info²,
yusufromdoni@raharja.info³

ABSTRACT

Community service is very important to do as well as services provided to civil servants/private to public, in any place where companies and government agencies can be divided into several sub-sections to fit the field and their respective functions in the work. Similarly the social services at Serang District which has been divided into several sections, one of which is a sub section Hope Family Program in terms of helping very poor families who have previously registered as participants to this program. This program is a program that provides cash assistance to extremely poor families if they meet the requirements associated with efforts to improve the quality of human resources, education and health. The main objective of this program is helping to reduce poverty by improving the quality of human resources in extreme poverty. In practice, this is managed by Family Hope Program Implementation Unit in each district, In this case I find the problems or constraints that exist within Family Hope Program the classification of very poor families are less clear, the lack of updating an increase in the economic status of participants, and the absence of recapitulation of education facilities and health insurance in their respective districts in Serang District.

Keyword : Service, Poverty, Family Hope Program

ABSTRAK

Pelayanan terhadap masyarakat sangat penting dilakukan seperti halnya pelayanan yang diberikan kepada pegawai negeri/swasta terhadap masyarakat, di mana dalam setiap tempat perusahaan maupun instansi pemerintahan bisa terbagi menjadi beberapa sub bagian agar sesuai dengan bidang dan fungsinya masing-masing dalam bekerja. Demikian pula halnya pada Dinas Sosial Kabupaten Serang yang telah terbagi menjadi beberapa bagian, salah satunya yaitu sub bagian Program Keluarga Harapan dalam hal membantu keluarga sangat miskin yang sebelumnya telah terdaftar menjadi peserta program keluarga harapan. Program Keluarga Harapan adalah program yang memberikan bantuan tunai kepada keluarga sangat miskin jika mereka memenuhi persyaratan yang terkait dengan upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia, yaitu pendidikan dan kesehatan. Tujuan utama program ini adalah membantu mengurangi kemiskinan dengan cara meningkatkan kualitas sumber daya manusia pada kelompok masyarakat sangat miskin. Pada pelaksanaannya program ini dikelola oleh Unit Pelaksana Program Keluarga Harapan yang ada di masing-masing kabupaten. Dalam hal ini penulis menemukan permasalahan atau kendala yang ada pada Program Keluarga Harapan yaitu klasifikasi keluarga sangat miskin yang kurang jelas, tidak adanya pemutakhiran data peningkatan status ekonomi peserta, serta tidak adanya rekapitulasi jumlah fasilitas pendidikan dan fasilitas kesehatan di masing-masing kecamatan yang ada di Kabupaten Serang.

Kata kunci: pelayanan, kemiskinan, program keluarga harapan

PENDAHULUAN

Sejalan perkembangan jaman dan dunia teknologi informasi masyarakat dituntut untuk lebih berkualitas, bermanfaat, kreatif dan membangun dalam dunia kerja, begitu cepatnya suatu perkembangan zaman di dunia teknologi dan informasi. Untuk itu sebuah komputer sangat besar peranannya apabila, cara pemanfaatannya digunakan dalam hal-hal yang masih diata batas kewajaran dan bernilai edukatif sehingga dapat membantu peningkatan mutu pembelajaran.

Program keluarga harapan atau yang biasa dikenal dengan PKH adalah program yang memberikan bantuan tunai kepada rumah tangga sangat miskin (RTSM) jika mereka memenuhi persyaratan yang terkait dengan upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia, yaitu pendidikan dan kesehatan. Tujuan utama program keluarga harapan adalah membantu mengurangi kemiskinan dengan cara meningkatkan kualitas sumber daya manusia pada kelompok masyarakat sangat miskin. Dalam jangka pendek, bantuan ini membantu mengurangi beban pengeluaran keluarga sangat miskin, sedangkan untuk jangka panjang, dengan mensyaratkan keluarga penerima untuk menyekolahkan anaknya, melakukan imiunisasi balita, memeriksakan kandungan bagi ibu hamil, dan perbaikan gizi, diharapkan akan memutus rantai kemiskinan antar generasi.

Unit pelaksana program keluarga harapan kabupaten serang yang beralokasi di dinas sosial kabupaten serang merupakan kunci untuk mensukseskan pelaksanaan program keluarga harapan dan menjadi saluran informasi terpenting antara unit pelaksana program keluarga harapan kecamatan dengan unit pelaksana program keluarga harapan pusat. Di dalam unit pelaksana program keluarga harapan kabupaten serang yang beralokasi di dinas sosial kabupaten serang terdapat sub-bagian personil data entri, yang mempunyai tugas utama melakukan data entri terhadap data dari hasil : verifikasi pemenuhan syarat peserta program keluarga harapan yaitu verifikasi pendidikan dan kesehatan, serta pemutakhiran data peserta, yang di laporkan oleh para pendamping program keluarga harapan atau biasa disebut unit pelaksana program keluarga harapan kecamatan yang tersebar di masing-masing kecamatan yang ada di kabupaten serang. Tapi di dalam proses

verifikasi dan pemutakhiran data peserta sering sekali ditemukan beberapa masalah yang ada diantaranya klasifikasi keluarga sangat miskin yang tidak jelas, sehingga banyak keluarga miskin yang tidak mendapatkan bantuan dari program keluarga harapan, serta tidak adanya updating status ekonomi keluarga sangat miskin, sehingga terjadinya bantuan yang terus menerus terhadap keluarga sangat miskin yang status ekonominya meningkat, kemudian tidak adanya rekapitulasi jumlah keluarga sangat miskin di masing-masing kecamatan, sehingga jumlah keluarga sangat miskin tidak diketahui.

A. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Klasifikasi keluarga sangat miskin yang tidak jelas, sehingga banyak keluarga miskin yang tidak mendapatkan bantuan dari program keluarga harapan.
2. Tidak adanya pemutakhiran data peningkatan status ekonomi keluarga sangat miskin, sehingga terjadinya bantuan yang terus menerus terhadap keluarga sangat miskin yang status ekonominya meningkat.
3. Tidak adanya rekapitulasi jumlah fasilitas pendidikan dan fasilitas kesehatan di masing-masing kecamatan, sehingga jumlahnya tidak diketahui.

B. Pembatasan Masalah

Sehubungan dengan keterbatasan waktu dan kemampuan dan untuk lebih meningkatkan focus penelitian, maka pada artikel ini hanya mengambil permasalahan yang berkaitan dengan pemutakhiran data program keluarga harapan pada Dinas Sosial Kabupaten Serang.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, maka dapat dirumuskan permasalahan yang sedang dihadapi yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana agar klasifikasi keluarga sangat miskin menjadi jelas, sehingga diharapkan bantuan dapat diberikan secara merata kepada seluruh keluarga sangat miskin?

2. Bagaimana agar pemutakhiran data status ekonomi peserta selalu *update*, sehingga tidak terjadi bantuan yang terus menerus kepada peserta yang status ekonominya meningkat?

LITERATURE REVIEW

Studi pustaka perlu dilakukan untuk lebih memahami konsep yang sedang menjadi focus penelitian dan merupakan salah satu dari penerapan metode penelitian yang akan dilakukan. Beberapa studi pustaka yang dikaji berkaitan dengan judul penelitian adalah sebagai berikut :

1. Marihot Tua Efendi Hariandja (2002 : 02) mengungkapkan bahwa yang dimaksud dengan manajemen adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan kegiatan-kegiatan pengadaan, pengembangan, pemberian kompensasi, pengintegrasian, pemeliharaan, dan pelepasan sumber daya manusia agar tercapai tujuan organisasi, dan masyarakat. Dengan kata lain, aktivitas yang dilakukan merangsang, mengembangkan, memotivasi, dan memelihara kinerja yang tinggi di dalam organisasi. Menurut Yayat M. Herujito (2001 : 02) Manajemen adalah pengelolaan suatu pekerjaan untuk memperoleh hasil dalam rangka penapaian tujuan yang telah ditentukan dengan cara menggerakkan orang-orang lain untuk bekerja. Pengelolaan pekerjaan itu terdiri dari bermacam ragam, misalnya berupa pengelolaan industri, pemerintahan, pendidikan, pelayanan sosial, olah raga, kesehatan, keilmuan, dan lain-lain. Sementara pengertian manajemen menurut Tommy Suprpto (2009 : 121) Manajemen adalah usaha mengembangkan suatu tim kerjasama atau kelompok orang dalam satu kesatuan dengan memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan tertentu dalam organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya. Setiap bentuk kerja sama sekelompok orang untuk mencapai tujuan, tentu memerlukan manajemen. Menurut Chr. Jimmy L. gaol (2008 : 05) Manajemen adalah proses kerja sama antara dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan-tujuan yang sudah ditetapkan.
2. Menurut Pedoman Restrukturisasi Program Dan Kegiatan (2009 : 25) yang dimaksud dengan Program adalah instrument kebijakan yang berisi kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh kelompok atau organisasi untuk mencapai sasaran dan tujuan. Pengertian lain yang dapat dijabarkan dari definisi di atas tentang program adalah merupakan rencana kerja yang telah disusun dan dirancang sedemikian rupa untuk dilaksanakan baik oleh suatu organisasi, unit kerja maupun perorangan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
3. Pengertian keluarga akan berbeda. Hal ini bergantung pada orientasi yang digunakan dan orang yang mendefinisikannya. Seperti yang diungkapkan oleh Naning Pranoto (2004 : 185) bahwa keluarga merupakan kesatuan social berdasarkan hubungan biologis, emosional dan rohani, yang bertujuan mendidik dan mendewasakan anak-anak sebagai anggota aneka masyarakat luas dan terbatas. Dasarnya adalah ikatan perkawinan ayah dan ibu. Sementara menurut Suprajitno (2003 : 01) menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan keluarga merupakan bagian dari manusia yang setiap hari selalu berhubungan dengan kita. Kesimpulan yang dapat diambil dari definisi di atas tentang keluarga adalah yang terdiri dari pasangan dewasa (ibu dan ayah) dan anak-anak mereka, di mana terdapat interaksi dengan kerabat dari salah satu atau dua pihak orang tua.
4. Hermawan Aksan (2008 : 175) mengungkapkan harapan adalah sumber energy kehidupan yang karenanya hidup itu bias bergerak dan menghasilkan. Harapan bisa juga adalah sesuatu yang membuat kita terus berjuang melakukan sesuatu yang kita anggap hasilnya berharga walaupun kadang kita tahu kemungkinan gagal lebih besar daripada kemungkinan berhasil. Sementara William Tanuwidjaja (2010 : 77) menjelaskan bahwa Harapan adalah sebuah impian yang terbangun dari tekad yang kuat untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Pada umumnya harapan berbentuk abstrak, tidak tampak, namun diyakini bahkan terkadang di batin dan

dijadikan sugesti agar terwujud. Namun ada kalanya harapan tertumpu pada seseorang atau sesuatu. Pada praktiknya banyak orang mencoba menjadikan harapannya menjadi nyata dengan cara berdoa atau berusaha. Dari beberapa pengertian harapan di atas dapat diambil suatu kesimpulan bahwa harapan adalah sebuah impian manusia yang diharapkan akan terwujud suatu saat nanti.

Dari *literature review* yang ada dan telah dibahas di atas, telah diketahui masing-masing definisi dari setiap kata inti yang merupakan judul penelitian ini. Sehingga memudahkan untuk pengembangan dan pemecahan dalam permasalahan yang sedang dihadapi

PEMECAHAN MASALAH

Dalam penelitian ini digunakan metode SDLC sebagai metode penyelesaian masalah melalui empat tahapan sebagai berikut:

1) Perencanaan (*Planning*)

Tahap perencanaan merupakan tahapan awal yang dilakukan dalam proses perancangan untuk membangun suatu sistem. Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan antara lain adalah menyadari masalah, mendefinisikan masalah, menentukan tujuan sistem, mengidentifikasi kendala-kendala sistem, membuat studi kelayakan, mempersiapkan usulan penelitian sistem, menyetujui atau menolak penelitian sistem, dan menetapkan mekanisme pengendalian.

2) Analisis (*Analysis*)

Pada saat perencanaan telah selesai, tahap selanjutnya beralih pada analisis dari sistem yang telah ada. Analisis sistem adalah penelitian atas sistem yang telah ada dengan tujuan untuk merencanakan sistem yang baru atau diperbarui. Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah mengumumkan penelitian sistem, mengorganisasikan tim proyek, mendefinisikan kebutuhan informasi, mendefinisikan kriteria kinerja sistem, menyiapkan usulan rancangan, menyetujui atau menolak rancangan proyek. Berikut adalah beberapa rencana tahap analisis yang akan dilakukan untuk membangun Sistem Informasi Manajemen Program Keluarga

Harapan pada Dinas Sosial Kabupaten Serang:

1. Analisis dan Perencanaan Perancangan Sistem informasi
2. Analisa situasi dan kondisi
3. Analisa sasaran dan masalah
4. Analisis Kebutuhan Informasi
5. Analisis Data (DFD)

3) Desain (*Design*)

Sistem yang dirancang adalah sistem Informasi Manajemen Program Keluarga Harapan pada Dinas Sosial Kabupaten Serang, dengan batasan sistem hanya pada pembuatan sistem untuk menangani program keluarga harapan yang ada di Kabupaten Serang. Dalam perancangan ini, ada beberapa batasan yang dikembangkan berdasarkan identifikasi kebutuhan sistem, sehingga identifikasi sistem ini menjadi semakin baik. Batasan Perancangan dari sistem ini yaitu meliputi:

1. Sistem yang dikembangkan berhubungan dengan pencatatan data keluarga harapan, pencarian data keluarga harapan, data fasilitas kesehatan dan fasilitas pendidikan.
2. Sistem yang dikembangkan dapat menghasilkan informasi berupa laporan-laporan yang dibutuhkan terkait program keluarga harapan.

4) Implementasi (*Implementation*)

Setelah desain sistem berhasil dibuat dan selesai dilakukan percobaan maka diteruskan pada tahapan implementasi terhadap sistem. Pada implementasi yang dilakukan yaitu pada salah satu keluarga yang merupakan peserta dari program keluarga harapan di Kabupaten Serang. Pada tahapan selanjutnya untuk memastikan sistem yang dibuat dapat digunakan dengan baik, maka dilakukan beberapa proses pengujian pada proses cetak laporan apakah sudah sesuai dengan format yang diharapkan.

IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Implementasi adalah penerapan dari sistem yang telah dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya, sesuai dengan tujuan awal dibuatnya sistem ini. Ada beberapa komponen yang digunakan untuk mendukung jalannya implementasi yang dilakukan. Komponen –

komponen yang digunakan adalah PHP sebagai bahasa pemrogramannya dengan Dreamweaver sebagai platform pendukung penulisan bahasa pemrograman, dan Mysql digunakan untuk membuat database. Dengan dukungan komponen tersebut, sistem informasi yang telah dibuat dapat diinstal pada server hosting.

a. Batasan Implementasi

Batasan implementasi ditentukan untuk mempertegas fokus implementasi sehingga tetap pada jalur pembahasan materi yang ada. Batasan tersebut antara lain:

1. Instalasi sistem informasi menggunakan jasa server hosting, hal ini dilakukan supaya Dinas Sosial Kabupaten Serang tidak perlu menyediakan server lokal.
2. Akses kepada web dilakukan secara online

b. Implementasi Perangkat Lunak

Implementasi perangkat lunak adalah penggunaan dari beberapa perangkat lunak yang digunakan untuk membangun sebuah sistem informasi. Adapun sistem informasi yang dibangun menggunakan:

1. Operating System Windows 7 Professional 32-bit
2. Xampp for Windows Version 1.7.3

3. Macromedia Dreamweaver Version 8.0. dengan menggunakan bahasa pemrograman Preprocessor Hypertext (PHP) dan HTML 5

4. Browser terdiri dari google chrome, firefox, dan opera untuk mengakses KRS online.

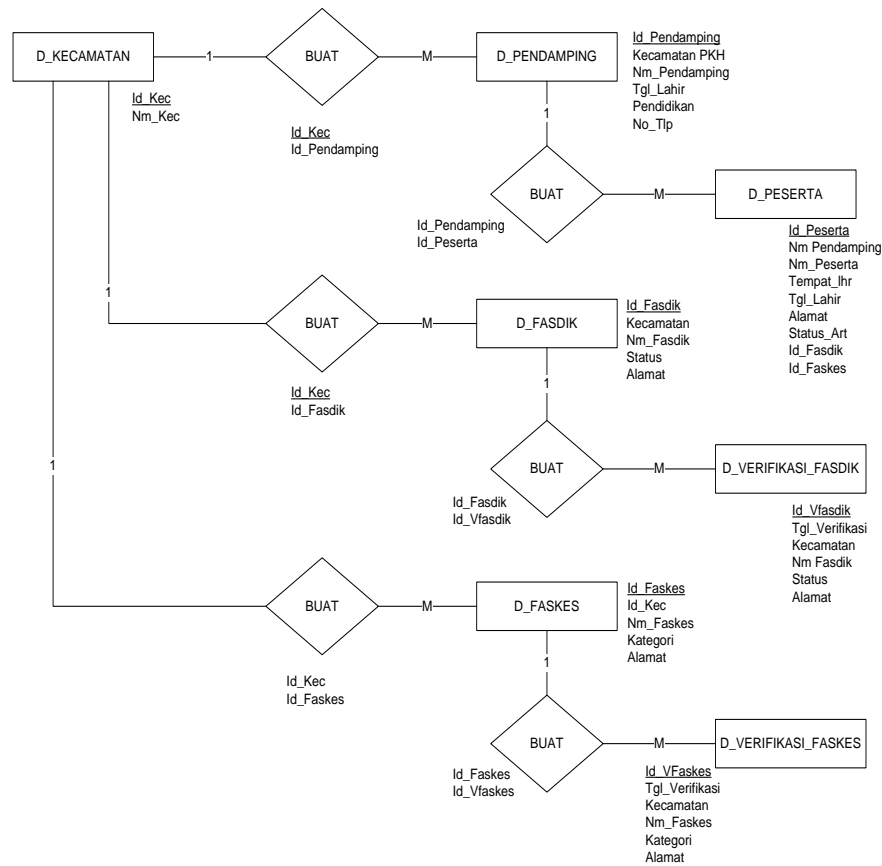
c. Implementasi Perangkat Keras

Implementasi perangkat keras adalah penjabaran dari spesifikasi perangkat keras yang digunakan untuk merancang dan mengakses sistem informasi. Adapun spesifikasi perangkat keras yang digunakan yaitu:

1. Minimal Processor Intel(R) Core(TM)2 Duo 2.00GHz.
2. Memory 2048MB RAM
3. DirectX Version DirectX 11
4. Monitor LCD/LED 14 Inc

d. Implementasi Basis Data

Implementasi basis data dalam bentuk diagram ER (*Entity Relationship*) dapat dilihat dengan lebih jelas dan terperinci. Berikut ini adalah diagram ER yang digunakan:



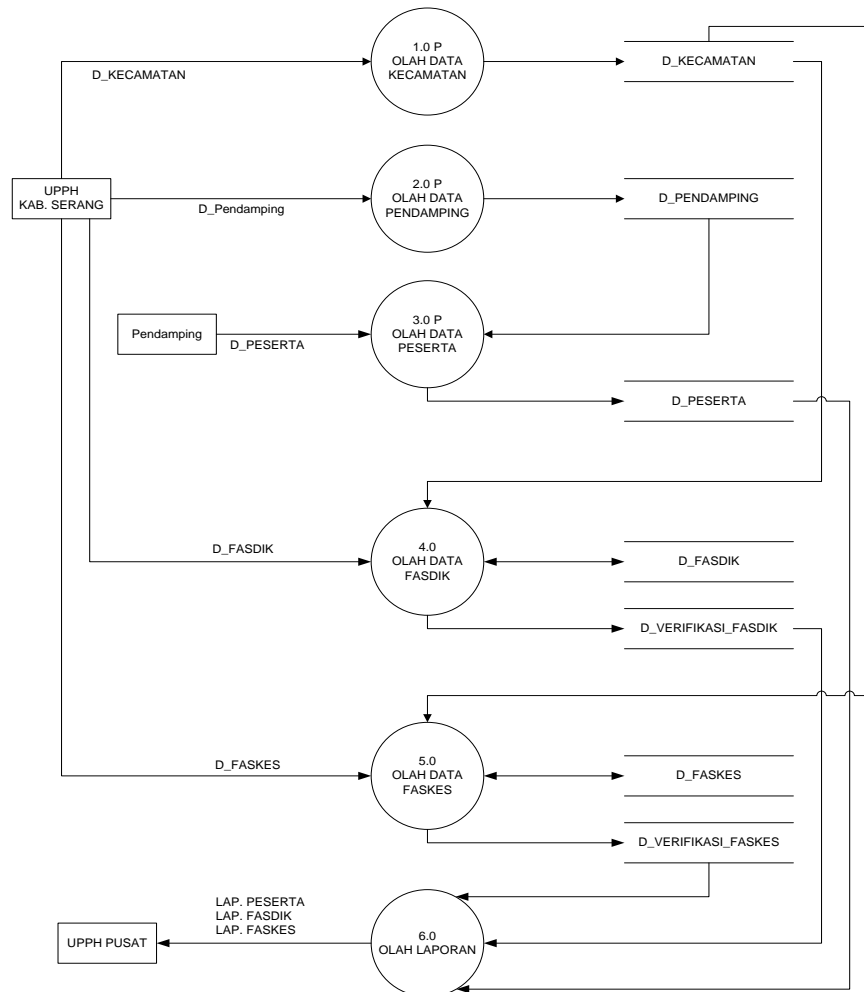
Gambar 1: Diagram ER

e. Implementasi Antar Muka

Implementasi antar muka adalah penerapan dari bentuk sistem informasi dalam wujud web yang nantinya akan digunakan oleh *user*. Dengan antar muka yang dibentuk sedemikian rupa *user* dapat berinteraksi dengan mudah, baik dalam memasukkan data (*input*) maupun mendapatkan *output* yang diharapkan. Di bawah ini adalah diagram arus data (DAD) dan beberapa contoh antar muka yang disediakan pada sistem informasi manajemen program keluarga harapan kabupaten Serang:

Diagram Arus Data (Data Flow Diagram)

Di bawah ini merupakan diagram arus data dari sistem informasi manajemen program keluarga harapan pada kabupaten Serang. Dari DAD ini dapat dilihat alur data yang masuk dan keluar serta proses-proses yang dilakukan pada sistem informasi manajemen program keluarga harapan pada kabupaten Serang ini.



Gambar 2: Diagram Arus Data

- 1) Form Login, form ini merupakan tampilan awal ketika melakukan pemanggilan program, untuk menjalankan program harus login terlebih dahulu, input *username* dan *password* selanjutnya klik tombol Login untuk masuk ke halaman utama, apabila muncul peringatan, maka terdapat kesalahan dalam melakukan input *username* atau *password*.



Gambar 2: Form Login

- 2) Halaman Menu Utama, Jika login berhasil, program akan terbuka dan langsung ke menu utama yang di dalamnya terdapat halaman *home* dan terdiri dari menu Home, Data Fasdik, Data Faskes, Data Pendamping, Data Peserta PKH, Penerima Fasdik,

Penerima Faskes, Finansial, Laporan Data, dan Logout.



Gambar 3: Menu Utama Program

- 3) Data Peserta, Form Data Peserta PKH merupakan tampilan tabel Peserta yang telah dientri. Di dalam Form Data Peserta terdapat Tombol Cari, Tambah, Edit, dan Detil, untuk entri Peserta, Klik button Tambah Peserta, maka akan keluar form entri Peserta, masukan data dengan benar, klik button simpan jika data akan disimpan, klik button batal jika tidak akan disimpan. Kode Peserta akan otomatis muncul setelah kita meninput data

No	Id Peserta	Pendamping	Nama Keluarga	Jumlah Anak	Alamat
1	PSRT000001	P0001	Abraham Jaenudin	3 Orang [Tambah Anak]	Kp. Sabrang Ds. Petr No 40
2	PSRT000002	P0002	Yakub	2 Orang [Tambah Anak]	Jln. Raya Petr No 50
3	PSRT000003	P0003	Adi Sofyan	2 Orang [Tambah Anak]	Anyer
4	PSRT000004	P0004	Jihan Prayoga	2 Orang [Tambah Anak]	Wanngin Kurung Jln Ketapang
5	PSRT000005	P0001	Muhamad Saedi	1 Orang [Tambah Anak]	Kp. Lalegon Ds. Tinggar
6	PSRT000006	P0001	Adi Rosadi	1 Orang [Tambah Anak]	Clegon

Gambar 4: Data Peserta

- 4) Form Tambah Data Peserta, Langkah-langkah untuk entri data Peserta adalah isi semua form tambah peserta yang ada dan klik simpan jika ingin menambahkan, dan klik batal jika tidak jadi menambahkan.

Gambar 5: Tambah Data Peserta

Kesimpulan

Dengan dibuatnya suatu rancangan program aplikasi system informasi manajemen program keluarga harapan kabupaten serang. Dapat mempermudah petugas Unit Pelaksana Program Keluarga Harapan dalam pemutakhiran data peserta Program Keluarga Harapan, dalam *updating* status ekonomi keluarga sangat miskin diharapkan tidak terjadi bantuan yang terus menerus pada keluarga miskin yang status ekonominya meningkat, dalam rekapitulasi jumlah fasilitas pendidikan dan fasilitas kesehatan yang telah diverifikasi Program Keluarga Harapan dapat diketahui berapa jumlahnya dimasing-masing kecamatan yang ada di kabupaten serang.

Dari manfaat yang ada maka jelas bahwa dengan implementasi sitem informasi manajemen program keluarga harapan telah memberikan manfaat dan dapat memecahkan masalah yang dihadapi pada dinas social kabupaten Serang.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Marihot Tua Efendi Hariandja, 2002, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Grasindo : Jakarta
- [2] Yayat M. Herujito, 2001, *Dasar-Dasar Manajemen*, Grasindo : Jakarta
- [3] Achmad S. Ruky, 2001, *Sistem Manajemen Kinerja*, PT Gramedia Pustaka Utama : Jakarta

- [4] Tommy Suprpto, M.S, 2009, *Pengantar Teori Dan Manajemen Komunikasi*, Medpress : Jakarta
- [5] Chr. Jimmy L. gaol, 2008, *Sistem Informasi Manajemen*, Grasindo : Jakarta
- [6] Akifah Elansary, SH, MH, 2010, *Panduan umum jaminan kesejahteraan sosial*, Grasindo : Jakarta
- [7] Ema Utami, S.Si, M.Kom & Suwanto Raharjo, S.Si, M.Kom , 2008, *struktur data menggunakan c di gnu/linux*, Andi : Yogyakarta
- [8] Muda Markus, 2005, *Undang-Undang Pajak-Pajak Pusat Terbaru*, PT Gramedia Pustaka Utama : Jakarta
- [9] Iswi Hariyani, S.H., M.H, 2009, *Pedoman Restrukturisasi Program Dan Kegiatan*, PT Elex Media Komputindo : Jakarta
- [10] William Tanuwidjaja, 2010, *Kata-Kata Motivasi Dosis Tinggi*, Media Presindo : Yogyakarta
- [11] Tim Penyusun Buku PKH, 2008, *Panduan Pendamping PKH, Program Keluarga Harapan* : Jakarta
- [12] H.M Jugianto, 2004, *Analisa dan Desain Sistem Informasi Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis*, Grasindo : Jakarta
- [13] Tata Sutarbi, 2003, *Analisa Sistem Informasi*, Andi : Yogyakarta